

BAB II

DESKRIPSI PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Golden Porta merupakan perusahaan yang baru saja didirikan pada tahun 2008. Kursus bahasa Inggris ini didirikan atas dasar keinginan dan impian seorang pemilik ruko yang ber-etnis Tionghoa yang menginginkan tempatnya menjadi sebuah tempat yang berguna dan berenergi positif. Maka dibangunlah sebuah lembaga yang khusus memberikan layanan jasa pembelajaran bahasa Inggris. Pada mulanya jumlah siswa yang datang ataupun belajar hanya berjumlah 2-3 orang dalam satu kelas dengan jumlah pengajar satu orang. Sehingga manajemen perusahaan ini menerapkan sistem privat atau *in house training* bagi para muridnya. Saat ini jumlah siswa menjadi anggota dalam kursus ini kurang lebih 1.725 orang yang terdiri dari berbagai segmen dan kalangan dengan mengambil target pasar masyarakat tingkat menengah-menengah sampai menengah atas. Pada tahun 2009 kursus ini mengalami penurunan dalam kinerjanya akibat krisis global yang melanda hampir semua bidang. Indikasinya adalah berkurangnya jumlah siswa yang mendaftar pada tempat kursus ini

dalam hitungan hari. Pada puncak krisis penurunan jumlah siswa yang mendaftar menurun sekitar 70%-100% dengan perbandingan dalam satu hari siswa yang mendaftar rata-rata 5 siswa namun pada puncak krisis global jumlah siswa yang mendaftar hanya sekitar 2 orang bahkan ada beberapa waktu tidak ada satupun siswa yang mendaftar. Menurut hasil pengamatan, hal ini tidak hanya dialami oleh Golden Porta tapi juga oleh tempat kursus lain. Pada masa krisis ekonomi global, masyarakat lebih cenderung menahan keuangannya untuk konsumsi sekunder ataupun tertier dan lebih fokus pada konsumsi premier karena keadaan ekonomi yang tidak menentu. Seiring dengan berjalannya waktu, saat keadaan ekonomi mulai stabil maka kondisi Golden Porta pun semakin stabil dengan indikasi jumlah siswa yang mendaftarpun kembali normal dan hasil observasi yang menyatakan krisis ekonomi global yang melanda dunia ternyata tak berpengaruh pada permintaan pelatihan pegawai di lembaga pendidikan bahasa asing. Menurut Marketing TBI, Lilies Agustine fenomena ini wajar karena kini semakin banyak orang yang menyadari akan kebutuhan berbahasa inggris.

2.2 Visi Perusahaan

Visi Golden Porta adalah menjadi organisasi penyedia layanan bahasa Inggris terbaik yang dapat membantu setiap pembelajar dan pengguna jasa layanan Golden Porta untuk meningkatkan kemampuan dan kinerjanya dalam berbahasa asing terutama pada kehidupan sehari-hari.

2.3 Misi Perusahaan

Misi Golden Porta adalah menyediakan pelatihan yang efektif dan efisien menyediakan layanan pelanggan (*customer service*). Untuk itu, kami bermaksud untuk membangun kapasitas pengajar, pengusaha, profesional, pelajar, dan siapapun juga untuk berkomunikasi dan secara aktif bekerja melalui media bahasa Inggris.

2.4 Lingkup Bidang Usaha

Pada awal berdiri, Golden Porta memfokuskan program pengajarannya pada siswa sekolah yang membutuhkan bantuan dalam belajar bahasa Inggris mengingat banyak siswa sekolah yang memiliki masalah dan kesulitan dalam belajar bahasa Inggris.

Pada perkembangannya, Golden Porta meningkatkan layanan pengajaran tidak hanya pada siswa sekolah tetapi juga pada profesional dan masyarakat luas dari berbagai profesi. Program yang ada pun disesuaikan dengan kebutuhan setiap calon siswa/pembelajar. Berikut adalah program-program yang dimiliki oleh Golden Porta:

Gambar 2.1 Paket Program dan Harga yang dimiliki

Golden Porta

Program	Biaya	Durasi/Waktu Belajar
General English	Rp. 3.000.000,00	60 jam
Business English	Rp. 4.500.000,00	90 jam
English Communication Skill	Rp. 2.500.000,00	50 jam
English for specific Purposes	Rp. 4.000.000,00	80 jam
Intensive English	Rp.2.050.000,00	41 jam
TOEFL Preparation	Rp 1.800.000,00	24 jam
IELTS Preparation	Rp 1.650.000,00	24 jam
TOEIC Preparation	Rp.1.500.000,00	24 jam
English for school students	Rp.1.500.000,00	30 jam

Sumber: Internal Perusahaan

Dari daftar tabel diatas dapat dilihat bahwa harga jual dari masing-masing program umum seperti *General English, Business English, English Communication Skill, English for Specific Purposes, Intensive English, dan English for School Students* dinilai dari jumlah jam pengajaran dengan perhitungan per jam pengajaran Rp. 50.000,-. Sedangkan khusus program TOEIC, TOEFL, dan IELTS harga per paket programnya dihitung sedikit lebih mahal karena program-program tersebut membutuhkan kehususan dalam mengajar. Untuk program TOEFL harga per jam dihitung Rp.75.000,- ; untuk TOEIC harga per jam Rp. 62.500,-; sedangkan untuk IELTS harga per jamnya Rp. 68.750,- Menurut keterangan dari manajemen program *English For Specific Purposes*, disesuaikan dengan bidang yang dimiliki setiap pembelajar seperti asuransi, perdagangan, pemasaran dan sebagainya. Sedangkan *English For School Students* disediakan untuk para pelajar yang mengalami kesulitan bahasa Inggris di sekolah.

2.5 Tantangan Bisnis

Golden Porta menghadapi banyak tantangan dalam memasuki industri kursus bahasa Inggris ini karena sebelumnya sudah terdapat banyak lembaga kursus bahasa Inggris yang usianya jauh lebih tua dan lebih berpengalaman serta sudah lebih dulu mengenal pangsa pasarnya. Menurut Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan non formal dan formal Kemendiknas, usaha kursus bahasa Inggris adalah usaha yang mudah muncul dan mudah tenggelam. Banyaknya kemunculan mereka dikarenakan karena banyaknya permintaan akan pengajaran bahasa Inggris seiring dengan banyaknya permintaan untuk belajar bahasa Inggris akibat dari tuntutan era komunikasi global yang mengharuskan masyarakat untuk menguasai bahasa Inggris namun banyak pula kursus bahasa Inggris yang tenggelam yang menurut pengamatan Kemendiknas hal tersebut disebabkan karena kursus bahasa Inggris berskala kecil kalah bersaing dengan kursus bahasa Inggris berskala besar, ternama, maupun bermodal besar. Selain tantangan yang disebutkan diatas Golden Porta juga harus menghadapi tantangan seiring dengan perkembangan teknologi dan zaman. Banyak

kursus bahasa Inggris yang sudah muncul cukup lama dan dalam metode pengajarannya menggunakan kemampuan teknologi yang dapat digunakan saat ini. Kursus-kursus tersebut menjual programnya dengan harga yang beragam dengan kisaran antara Rp.2000.000,- sampai Rp.20.000.000,-. Berikut ini adalah perbandingan beberapa kursus bahasa Inggris yang ada di Jakarta berdasarkan metode dan kisaran harga program per paket:

Gambar 2.2 Perbandingan Harga per Paket Kursus Bahasa Inggris di Jakarta

Jenis Metode	Nama Kursus Bahasa Inggris	Kisaran Harga Jual Program
	<i>English Talk</i>	2 juta-10 juta rupiah
Metode Kursus Non Konvensional	<i>Direct English</i>	1,5 juta-20 juta rupiah
	<i>English For Success</i>	1,5 juta-10 juta rupiah
	<i>Lesson For Life</i>	2 juta-10 juta rupiah
	<i>English First (EF)</i>	1.3 juta-1,5 juta rupiah
Metode Kursus Konvensional	Lembaga Indonesia Amerika (LIA)	1 juta-1,4 juta rupiah
	<i>International Language Program (ILP)</i>	1 juta-2,5 juta rupiah
	<i>The British Institute (TBI)</i>	1,8 juta-4,3 juta rupiah
	<i>Wall Street Institute</i>	2 juta-20 juta rupiah

Sumber: Dari berbagai sumber

Dari daftar tabel diatas terlihat harga paket yang mereka jual beragam sesuai dengan strategi marketing khusus yang mereka miliki. Beberapa dari lembaga tersebut tersebar di beberapa wilayah di daerah Jakarta seperti *English First (EF)*, *LIA*, *ILP*, *Wall Stree Institute* dan *The British Institute*. Kebanyakan mereka pengembangan wilayah pengajaran dengan cara *Franchise* (waralaba) namun khusus untuk *LIA* tidak mengaplikasikan sistem waralaba namun program dan sistem di kantor cabang tetap di pegang oleh pusat meskipun membuka cabang baru di daerah lain. Untuk kursus bahasa Inggris yang memiliki sistem non konvensional kebanyakan hanya pada satu terdapat di satu wilayah di Jakarta karena siswa dapat tetap belajar dimanapun dan kapanpun. Hal ini juga menjadi tantatangan bagi Golden Porta mengingat saat ini kursus ini masih mengambil sistem belajar konvensional dan masih memiliki satu tempat di daerah Jakarta Utara.

2.6 Struktur Perusahaan

Golden Porta merupakan perusahaan kecil yang baru berdiri pada tahun 2008 sehingga struktur perusahaan yang

dimiliki juga bersifat sederhana dimana divisi yang dimiliki hanya terbatas pada divisi akademis dan non akademis. Divisi akademis dipimpin oleh seorang *principal* atau kepala sekolah yang membawahi para pengajar dan tim kurikulum dan bertugas mengawasi jalannya sistem pembelajaran. Sedangkan dalam bidang non akademis terdapat divisi tenaga kerja teknis yang dipimpin langsung oleh seorang kepala bagian tenaga kerja teknis. Tenaga kerja teknis yang ada pada Golden Porta terdiri dari *office boy*, administrator, keuangan, *receptionist*, dan *driver*. Divisi non akademis lain adalah bagian pemasaran yang membawahi bagian penjualan (*sales*). Setiap kepala divisi pada perusahaan ini dipimpin langsung oleh seorang Direktur (*Director*).

2.7 Sumber Daya Perusahaan

Sebagai usaha yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan bahasa Inggris, Golden Porta menekankan sumber daya manusianya pada bidang akademis dan non akademis. Pada bidang akademis Golden Porta memiliki beberapa pengajar dan tim kurikulum yang bertugas mengawasi jalannya sistem pembelajaran. Sedangkan pada bidang non akademis, Golden

Porta memiliki beberapa pegawai yang juga membantu dalam terlaksananya proses usaha jasa pendidikan ini seperti *office boy*, *administrator*, *receptionist* dan *driver*. Sumber daya non akademis lain yang membantu dalam beroperasi perusahaan jasa pendidikan ini adalah marketer dan sales yang bertugas meningkatkan penjualan program paket produk jasa layanan Golden Porta. Pada bidang teknologi Golden Porta menggunakan alat pengajaran dengan menggunakan software yang membantu pengajar dan siswa dalam sistem pembelajaran dan dimasa yang akan datang Golden Porta berusaha menerapkan sistem *long distance learning method* yang menerapkan aplikasi teknologi yang ada pada saat ini.

2.8 Konsep Dasar Pengetahuan Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional nomer satu yang banyak digunakan oleh penduduk dunia. Bahasa ini pada awalnya dipakai oleh sebuah negara kerajaan yang berada di daratan Eropa yaitu Inggris Raya atau dikenal United Kingdom. Seiring perjalanan waktu dan sejarah dimana Inggris merupakan negara bangsa penjajah terbesar dunia maka mereka mewariskan

budaya dan bahasa yang mereka gunakan di negara-negara yang mereka kuasai. Benua yang paling lama mereka kuasai adalah benua Amerika terutama Amerika Tengah dan Utara, Australia dan beberapa negara Asia serta Afrika. Oleh karena itu tidak heran jika bahasa Inggris merupakan bahasa nomer satu yang digunakan bangsa-bangsa di dunia. Sebagai tuntutan dari pentingnya komunikasi antar bangsa maka penduduk dunia sadar akan pentingnya bahasa internasional yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antar bangsa yang memicu banyak bangsa di dunia yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua mempelajari bahasa Inggris. Seiring dengan majunya ilmu pengetahuan dan pengetahuan tentang bahasa atau yang dikenal dengan ilmu linguistik maka sebuah bahasa dapat dipelajari dengan dasar ilmu pengetahuan dengan tujuan untuk mempermudah seseorang mempelajari sebuah bahasa. Secara garis besar dan umum bahasa Inggris dapat mudah dipahami atau dimengerti dengan mengetahui unsur-unsur pembelajaran yang ada yaitu *listening*, *writing*, *reading* dan *speaking*. Baik secara otodidak, belajar disekolah, kursus, lembaga bahasa, universitas maupun menggunakan alat bantu dalam belajar bahasa Inggris,

unsur-unsur tersebut merupakan penunjang yang harus dikuasai. Untuk mendapatkan kesempurnaan dalam menguasai unsur-unsur tersebut maka elemen grammar dalam bahasa Inggris juga harus dikuasai. Mengingat dalam bahasa Indonesia maupun bahasa-bahasa tertentu tidak ditekankan maka terkadang unsur grammar ini menjadi masalah bagi sebagian orang. Oleh karena banyak berdiri lembaga bahasa, kursus yang membantu siapa saja yang memiliki permasalahan dalam mempelajari bahasa terutama bahasa Inggris, bahkan bahasa Inggris sudah lama diajarkan disekolah-sekolah.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA